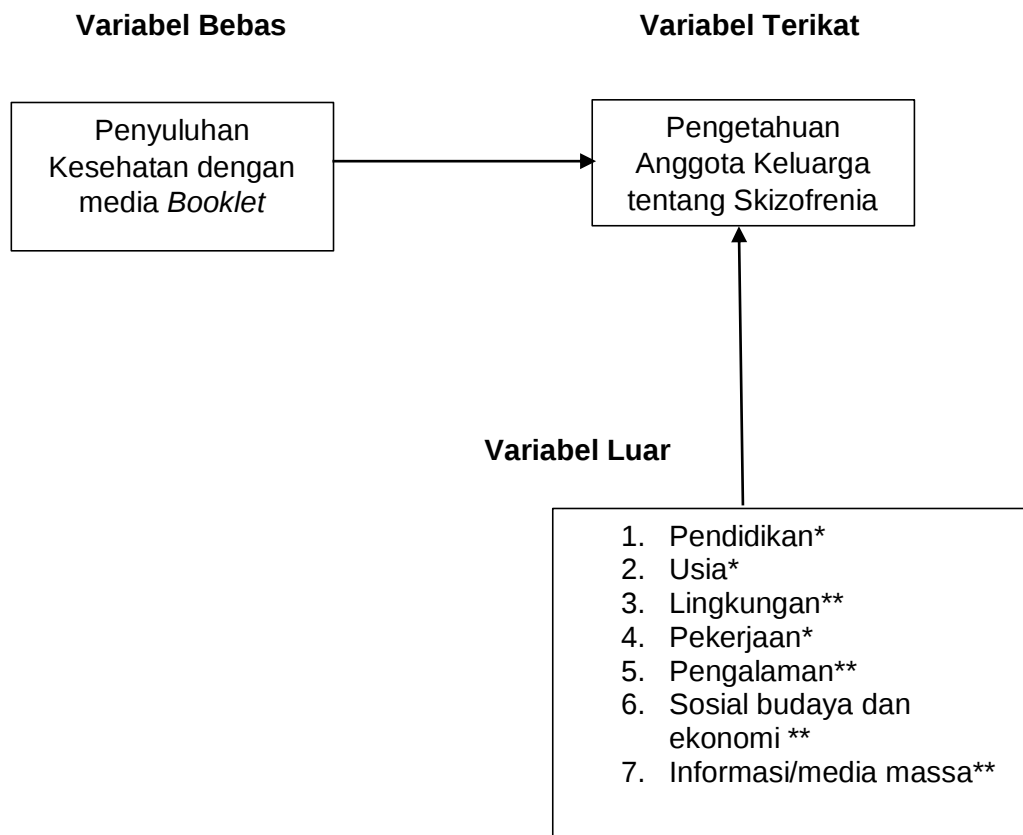


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

Keterangan : *) Diukur
**) Diabaikan

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. (Sugiyono, 2018:159)

Berdasarkan kerangka konsep, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak ada pengaruh media *booklet* untuk meningkatkan pengetahuan penyakit skizofrenia.

H₁: Ada pengaruh media *booklet* untuk meningkatkan pengetahuan penyakit skizofrenia.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono 2018:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *booklet* tentang skizofrenia.

2. Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2019:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan anggota keluarga tentang skizofrenia.

3. Variabel luar dalam penelitian ini adalah pendidikan, usia , sosial budaya, lingkungan,dan pekerjaan.

- a. Pendidikan, usia, diukur karena memilih subjek penelitian yang yaitu kader kelompok bina kesehatan jiwa yang juga sebagai orangtua atau anggota keluarga yang bertanggung jawab terhadap pasien

skizofrenia yang pendidikan terakhirnya rata-rata tamatan sekolah menengah pertama dan usia rata-ratanya 40-60 tahun.

- b. Lingkungan, pengalaman, ekonomi dan sosial budaya, diabaikan karena subjek penelitian berasal dari lingkungan desa atau kelurahan yang relatif berbeda meskipun domisilinya sama yakni Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.
- c. Pekerjaan diukur karena subjek penelitian memiliki pekerjaan yang rata-rata sama yaitu sebagai ibu rumah tangga dan buruh/tani.
- d. Informasi diabaikan karena subjek penelitian memiliki pengetahuan yang berbeda-beda mengenai skizofrenia dan belum mendapatkan penyuluhan khusus skizofrenia dari pihak Puskesmas.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6
Variabel Terikat					
1	Pengetahuan	Tingkat pemahaman subyek penelitian sebelum dan sesudah pemberian informasi melalui <i>booklet</i> .	Soal test pengetahuan	Menggunakan soal test pengetahuan yang berjumlah 19 buah pertanyaan yang terdiri dari 4 item pilihan jawaban. Setiap jawaban benar diberi nilai 1 sedangkan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0. Jadi total keseluruhan nilai 19.	Rasio

Variabel Bebas		
2	Pemberian buku media <i>booklet</i>	Memberikan informasi kesehatan dengan media <i>booklet</i> tentang definisi skizofrenia dan panduan untuk pencegahannya yang meliputi : pengertian, gejala, jenis, penyebab, faktor pencetus, peran keluarga , tanda kekambuhan dan pengobatan.

E. Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian *pretest and posttest without control group design*. Desain ini merupakan perkembangan dari desain *one shot case study* (meneliti pada suatu kelompok dengan diberi satu kali perlakuan dan pengukurannya dilakukan satu kali). Pada desain ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, pengukuran pertama dilakukan di depan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan pengukuran ke dua (*post test*) dilakukan setelah diberikan perlakuan atau intervensi (Campbel dan Stanley, 1966)

Diagramnya berbentuk :



Gambar 3.2
Bentuk Rancangan Penelitian
One Group Pre test and Post test Design

Keterangan :

O1 = *Pre Test*

X = Pendidikan kesehatan melalui media *booklet* skizofrenia

O2 = *Post Test*

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006).

Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua atau anggota keluarga

pasien skizofrenia yang tergabung dalam kelompok bina kesehatan jiwa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kawalu dengan jumlah 64 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010:109) pengambilan sampel menurut (Arikunto, 2010:112) jika subyek kurang dari 100 orang sebaiknya di ambil semuanya, jika subyeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sampel dalam penelitian ini adalah orangtua atau anggota keluarga pasien skizofrenia yang tergabung dalam kelompok bina kesehatan jiwa yang berjumlah 52 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. dari hasil peneltian subyek penelitian yang hadir adalah 54 orang namun ada 2 orang yang tidak bisa mengikuti *Pre test* dan *Pos test* dengan alasan satu subyek penelitian izin meninggalkan ruangan untuk berobat rujukan dan satu orang lagi tidak dapat membaca. Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut.

a. Kriteria *Inklusi*

- 1) Subyek penelitian adalah orangtua atau anggota keluarga dari pasien skizofrenia yang hadir pada saat penelitian.
- 2) Subyek penelitian yang mengikuti *pretest*, pemberian media *booklet* dan *posttest*.

b. Kriteria *Eksklusi*

- 1) Tidak hadir pada saat penelitian atau tidak mengisi soal *pre test* dan *post test*.

G. Instrumen Penelitian

1. Soal test pengetahuan tentang Skizofrenia

Instrumen kuisioner berupa soal tes pengetahuan terdiri dari *pre test* dan *post tes* yang berjumlah 19 soal *multiple choice*. Soal digunakan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan orangtua atau anggota keluarga pasien skizofrenia yang tergabung dalam kelompok bina kesehatan jiwa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kawalu.

2. Media *booklet* Skizofrenia

Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Booklet*. *Booklet* ini merupakan hasil susunan peneliti yang didesain semenarik mungkin. *Booklet* yang memiliki judul “kenali skizofrenia cegah jangan sampai kambuh ” ini didalamnya menjelaskan tentang materi panduan skizofrenia yang meliputi pengertian, gejala ,tanda, jenis-jenis, penyebab dan faktor pencetus kekambuhan, peran keluarga dalam mencegah kekambuhan, tanda gejala kekambuhan, catatan untuk keluarga dan tuntunan pengobatan.



Gambar 3.3
Sampul bagian depan Booklet Skizofrenia

H. Teknik pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah hasil observasi langsung ke Puskesmas Kawalu dengan melakukan wawancara langsung kepada Programmer Kesehatan Jiwa dan anggota kelompok bina kesehatan jiwa mengenai penyuluhan penyakit skizofrenia dengan media *booklet*. Pihak Puskesmas beserta Programmer Kesehatan Jiwa dan anggota kelompok bina kesehatan jiwa mengatakan bahwa belum pernah ada pemberian buku panduan dan penyuluhan mengenai penyakit skizofrenia untuk keluarga.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya yaitu berupa angka kejadian penyakit jiwa di 3 tahun terakhir, jenis- jenis penyakit jiwa, data orang dengan gangguan jiwa pasung, data kelompok pemberdayaan mengenai kesehatan jiwa yang ada di Kota Tasikmalaya dan data mengenai upaya atau program dalam upaya pencegahan kasus kejadian tentang kesehatan jiwa seperti

seminar/lokakarya kesehatan jiwa, pendataan kasus kejadian di wilayah kota serta membuat rujukan pasien gangguan jiwa di masyarakat.

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Survei Awal

Melaksanakan survey awal ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya pada pertengahan bulan Mei 2019 untuk mendapatkan data sekunder mengenai angka kejadian penyakit skizofrenia di Kota Tasikmalaya, dilanjutkan dengan melaksanakan survey awal ke Puskesmas Kawalu pada awal bulan Juli 2019 untuk mengetahui informasi seputar kegiatan Kelompok Bina Kesehatan Jiwa Masyarakat, jumlah anggota yang sebernarnya, dan mencari informasi terkait teknis pelaksanaan penelitian.

2. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu mengenai panduan skizofrenia untuk keluarga.
- b. Membuat kuisisioner yang divalidasi kepada seorang ahli bahasa dan konten isi untuk kemudian disebarakan kepada subyek penelitian.
- c. Membuat media *booklet* dan melakukan validasi ke ahli media di Lembaga Kursus dan Pelatihan PIKMA untuk digunakan saat penelitian.
- d. Penyediaan soal tes pengetahuan untuk *pretest* dan *posttest*.

- e. Penyediaan lembar *informed consent* untuk konfirmasi kebersediaan menjadi subyek penelitian penelitian yang diberikan pada hari yang sama pada saat penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pra Penelitian

- 1) Melaksanakan validasi bahasa dalam kuesioner kepada ahli Bahasa pada tanggal 5 Agustus 2019 dengan hasil soal dapat digunakan dengan revisi diantaranya adalah dengan mempelajari *penggunaan tanda baca, dan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia*. (terlampir)
- 2) Melaksanakan validasi konten atau materi kepada Programer Jiwa Puskesmas Kawalu pada tanggal 10 November 2019 dengan hasil materi dapat digunakan dengan tanpa revisi.
- 3) Melaksanakan validasi bahasa dalam media *Booklet* kepada ahli Bahasa pada tanggal 5 Agustus 2019 dengan hasil media dapat digunakan dengan revisi diantaranya adalah dengan mempelajari penggunaan tanda baca, penggunaan bahasa yang benar, kerapihan tata letak dan penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. (terlampir)
- 4) Melaksanakan validasi konten dalam media *Booklet* kepada ahli media di LKP PIKMA Indihang Tasikmalaya pada tanggal 21 Agustus 2019 dengan hasil media dapat digunakan dengan sedikit revisi diantaranya adalah menambah sedikit cerita diakhir cerita *Booklet*. (terlampir)

- 5) Melaksanakan uji coba soal tes pengetahuan pada tanggal 18 November 2019 di Puskesmas Panglayungan Kota Tasikmalaya dengan jumlah subyek penelitian 25 orang . Pemilihan puskesmas tersebut dikarenakan Puskesmas Panglayungan Kota Tasikmalaya merupakan lingkup puskesmas yang memiliki jumlah kasus skizofrenia yang hampir sama dengan puskesmas yang akan dijadikan tempat penelitian.
- 6) Teknik uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows*. Jika r hitung $>$ dari r tabel, maka variabel dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ dari r tabel, maka soal tes pengetahuan dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel untuk jumlah subyek penelitian 25 orang adalah 0,3118. Dari 20 soal tes pengetahuan yang diuji, terdapat 19 soal valid dan 1 soal tidak valid.(terlampir)
- 7) Uji Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjuka sejauh mana suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan (Rahman, TA, 2015). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada soal tes pengetahuan tentang skizofrenia yang sudah dibuat oleh peneliti, soal dinyatakan reliable jika jawaban atas pertanyaan tersebut konsisten. Berdasarkan uji realibiabilitas bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,918 artinya soal tes pengetahuan sudah reliable karena lebih besar dari nilai konstanta cronbach's alpha yaitu termasuk kedalam reliabilitas sempurna. (terlampir)

b. Penelitian

Penelitian ini sebagai upaya untuk mengetahui pengaruh media *Booklet* terhadap pengetahuan subyek penelitian mengenai skizofrenia dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Tahapan-tahapan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Pelaksanaan Soal *Pretest*

Merupakan pemberian soal latihan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki individu. Waktu yang digunakan untuk mengisi pre test adalah 20 menit. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman subyek penelitian mengenai materi skizofrenia yang diukur sebelum diberikan perlakuan.

2. Penyuluhan dengan Menggunakan dengan Media Buku *Booklet*

Penyuluhan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan media yaitu *Booklet* tentang skizofrenia, setiap subyek penelitian diberikan 1 *Booklet* tentang skizofrenia yang sudah disediakan peneliti. *Booklet* yang memiliki judul “*Cegah Skizofrenia Jangan Sampai Kambuh*” didalamnya mengandung sebuah cerita penjelasan mengenai materi tentang skizofrenia yang meliputi; pengertian, gejala, jenis, penyebab, faktor pencetus, peran keluarga , tanda kekambuhan dan pengobatan skizofrenia. Subyek penelitian diberikan waktu 40 menit untuk membaca *Booklet* dengan alasan peneliti sudah mempertimbangkan ketebalan buku *Booklet* dengan lamanya subyek penelitian dalam membaca buku *Booklet* tersebut sampai tuntas.

3. Pelaksanaan Soal *Posttest*

Merupakan pemberian soal yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki individu. Waktu yang digunakan untuk mengisi pre test adalah 20 menit. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman subyek penelitian mengenai skizofrenia yang diperoleh selama proses penyuluhan dan diukur pada akhir penyuluhan.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*,

Tahap penyuntingan data yang telah terkumpul pengisian tes pengetahuan terkait identitas dan jawaban yang diisi apakah telah lengkap dan dapat dibaca dengan baik, relevan, serta konsisten.

b. *Scoring*

Tahap pemberian skor pada jawaban data pengetahuan yang diperoleh dari test pengetahuan sebelum dan sesudah. Data ini diperiksa dan diberikan nilai setiap soal jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0. Total nilai skor maksimal yang didapatkan siswa adalah 19 dan total nilai skor minimal 0.

c. *Entry*

Proses memasukan data ke dalam komputer agar diperoleh data yang siap diolah dengan program *SPSS for windows*.

d. *Tabulating*,

Data diolah untuk ditampilkan menggunakan dalam tabel.

2. Analisis data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan komputer menggunakan program SPSS dan diinterpretasikan lebih lanjut.

Analisis data dilakukan dalam dua tahap :

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan dengan menyatakan hasil analisis tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, maksimal, *mean*, dan standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu analisis untuk melihat pengetahuan subyek penelitian sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Uji statistik yang digunakan yaitu;

- 1) Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai *p* pada *pre test* yaitu 0,171 dan nilai *p* pada *post test* 0,000 artinya berdistribusi tidak normal karena $p < 0,05$.
- 2) Data berdistribusi tidak normal sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon.